E-ISSN: 3025-4922
DINASTI ACCOUNTING REVIEW
DINASTI RESEARCH
https://dinastires.org/DAR dinasti.info@gmail.com +62 811 7404 455
DOI: https://doi.org/10.38035/dit.
https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/

Akuntabilitas, Transparansi, dan Akuntansi Digital sebagai Determinan Kinerja Keuangan: Sebuah Studi Literatur

Hamdan Hamdan[1], Hapzi Ali[2], M. Ridho Mahaputra[3]
[1]Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia, hamdan@mercubuana.ac.id
[2]Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia, hapziali@gmail.com
[3]Universitas Bina Nusantara, Jakarta, Indonesia, ridhomahaputra26@gmail.com

Corresponding Author: hamdan@mercubuana.ac.id[1]

Abstract: *This study aims to analyze the roles of accountability, transparency, and digital accounting in enhancing financial performance through a literature review. Relevant literature was sourced via Google Scholar, journal publisher websites, article DOIs, and online academic databases, and subsequently analyzed qualitatively using thematic synthesis. The findings indicate that accountability strengthens resource stewardship and control, thereby supporting financial performance. Transparency enhances information openness and oversight effectiveness, contributing to organizational performance. Digital accounting improves efficiency, accuracy, information integration, and the quality of financial decision-making. The study identifies a gap in the literature regarding the limited research that integrates these three determinants into a single conceptual framework. These findings underscore the importance of integrating governance mechanisms and digital capabilities to foster more effective and sustainable financial performance.*

Keyword: *Accountability, Transparency, Digital Accounting, Financial Performance, Literature Review.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis peran akuntabilitas, transparansi, dan akuntansi digital dalam meningkatkan kinerja keuangan melalui studi literatur. Literatur relevan ditelusuri melalui Google Scholar, situs penerbit jurnal, DOI artikel, dan basis data akademik daring, kemudian dianalisis secara kualitatif melalui sintesis tematik. Hasil kajian menunjukkan bahwa akuntabilitas memperkuat pertanggungjawaban dan pengendalian sumber daya, sehingga mendukung kinerja keuangan. Transparansi meningkatkan keterbukaan informasi dan efektivitas pengawasan, yang berkontribusi terhadap kinerja organisasi. Akuntansi digital meningkatkan efisiensi, akurasi, integrasi informasi, dan kualitas pengambilan keputusan keuangan. Studi ini mengidentifikasi kesenjangan literatur berupa terbatasnya penelitian yang mengintegrasikan ketiga determinan tersebut dalam satu kerangka konseptual. Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi mekanisme tata kelola dan kapabilitas digital dalam membangun kinerja keuangan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Akuntansi Digital, Kinerja Keuangan, Studi Literatur.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator utama dalam menilai efektivitas pengelolaan sumber daya, efisiensi operasional, serta kemampuan organisasi mencapai tujuan keuangan secara berkelanjutan. Dalam lingkungan bisnis dan kelembagaan yang semakin kompleks, kinerja keuangan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menghasilkan pendapatan, tetapi juga oleh kualitas tata kelola dan sistem informasi yang mendukung proses pengambilan keputusan. Perkembangan teknologi digital semakin memperkuat kebutuhan tersebut karena organisasi dituntut menghasilkan informasi keuangan yang akurat, tepat waktu, transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan.

Akuntabilitas menjadi salah satu mekanisme tata kelola yang penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan. Akuntabilitas memastikan bahwa penggunaan sumber daya dapat dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan melalui proses pengelolaan, pelaporan, dan evaluasi yang memadai. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas berhubungan positif dengan kinerja keuangan pada berbagai konteks organisasi, termasuk pemerintah daerah, pemerintah desa, UMKM, dan perusahaan. Anggraini dan Akbar (2026), Maiyarni et al. (2026), serta Husada & Kurdi (2026) menunjukkan bahwa akuntabilitas berperan dalam memperkuat kualitas pengelolaan keuangan dan pencapaian kinerja. Temuan tersebut menegaskan bahwa akuntabilitas tidak hanya merupakan kewajiban administratif, tetapi juga instrumen strategis untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan.

Selain akuntabilitas, transparansi merupakan aspek fundamental dalam menciptakan pengelolaan keuangan yang kredibel. Transparansi memungkinkan pemangku kepentingan memperoleh informasi keuangan yang relevan, jelas, dan dapat diakses sehingga mengurangi asimetri informasi serta memperkuat kepercayaan terhadap organisasi. Mozin et al. (2025) melalui systematic literature review menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas memiliki posisi penting dalam pengelolaan keuangan daerah. Temuan empiris Zein dan Septiani (2025) serta Anggraini & Akbar (2026) juga memperlihatkan bahwa transparansi berkontribusi terhadap peningkatan kinerja organisasi publik. Dengan demikian, transparansi dapat dipandang sebagai mekanisme tata kelola yang mendukung pengawasan, meningkatkan kredibilitas informasi, serta memperkuat kualitas keputusan keuangan.

Meskipun demikian, akuntabilitas dan transparansi tidak sepenuhnya dapat dipisahkan dari kemampuan organisasi dalam menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas. Transformasi digital telah mengubah proses pencatatan, pengolahan, pelaporan, dan pemanfaatan informasi akuntansi. Akuntansi digital memungkinkan organisasi mengintegrasikan proses keuangan secara lebih cepat, akurat, dan efisien sehingga informasi keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan secara lebih responsif. Nurhayati et al. (2023) menemukan bahwa digitalisasi akuntansi berhubungan positif dengan kinerja keuangan pada institusi pendidikan dan menunjukkan kelayakan implementasi dari sisi investasi. Temuan ini memperlihatkan bahwa digitalisasi akuntansi tidak sekadar mengotomatisasi pekerjaan administratif, tetapi juga dapat meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan.

Bukti yang lebih mutakhir memperkuat pentingnya akuntansi digital sebagai determinan kinerja keuangan. Al-Hattami (2025) menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi digital berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan pada sektor perbankan. Dalam konteks UMKM Indonesia, Maryanti et al. (2026) juga menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi, kapabilitas pengetahuan manajemen, serta kapabilitas platform digital dapat meningkatkan kinerja keuangan melalui inovasi digital. Sementara itu, Jwailes et al. (2026) menemukan bahwa sistem akuntansi digital berperan dalam memperkuat pengaruh transparansi keuangan terhadap kinerja perusahaan, khususnya melalui peningkatan efisiensi, transparansi, serta keandalan informasi. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa digitalisasi akuntansi semakin berkembang dari sekadar perangkat operasional menjadi bagian strategis dalam penciptaan nilai organisasi.

Namun, literatur mengenai determinan kinerja keuangan masih menunjukkan fragmentasi berdasarkan konteks organisasi dan perspektif variabel yang digunakan. Sebagian penelitian menempatkan akuntabilitas dan transparansi sebagai mekanisme tata kelola, sementara penelitian lainnya lebih menekankan peran sistem akuntansi digital dan inovasi teknologi. Studi mengenai akuntabilitas dan transparansi juga banyak berfokus pada sektor publik, sedangkan penelitian mengenai akuntansi digital lebih dominan pada sektor perbankan, pendidikan, dan UMKM. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya sintesis lintas konteks untuk memahami apakah ketiga faktor tersebut dapat dipandang secara simultan sebagai determinan kinerja keuangan.

Kesenjangan tersebut menjadi semakin relevan karena hubungan antara tata kelola dan digitalisasi akuntansi berpotensi bersifat komplementer. Akuntabilitas dan transparansi menciptakan tuntutan terhadap kualitas informasi serta pertanggungjawaban keuangan, sedangkan akuntansi digital menyediakan infrastruktur untuk menghasilkan, mengintegrasikan, dan menyajikan informasi tersebut secara lebih efektif. Dengan demikian, ketiga konstruk tersebut dapat dipahami sebagai mekanisme yang saling melengkapi dalam mendukung peningkatan kinerja keuangan. Sintesis terhadap bukti empiris yang tersedia diperlukan untuk mengidentifikasi konsistensi temuan, pola hubungan antarvariabel, serta ruang penelitian yang masih terbuka.

Berdasarkan argumentasi tersebut, fokus tujuan penelitian ini mensintesiskan literatur mengenai akuntabilitas, transparansi, dan akuntansi digital sebagai determinan kinerja keuangan, agar menjadi dasar dalam membangun hipotesis bagi penelitian selanjutnya, dengan cara, yaitu:

1. Menguji dan menganlisis pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja keuangan.
2. Menguji dan menganlisis pengaruh transparansi terhadap kinerja keuangan.
3. Menguji dan menganlisis pengaruh akuntansi digital terhadap kinerja keuangan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi literatur untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis bukti ilmiah yang relevan secara sistematis. Pemilihan literatur mengacu pada prinsip penelitian yang berlaku dengan menekankan konsistensi proses kajian serta analisis induktif (Ali & Nandan, 2013). Pendekatan ini relevan karena landasan teoretis dan konseptual penelitian dibangun melalui sintesis hasil penelitian terdahulu yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi. Sintesis tersebut menjadi dasar dalam merumuskan kerangka konseptual sekaligus mengidentifikasi arah pengembangan penelitian empiris selanjutnya.

Penelusuran literatur dilakukan melalui Google Scholar, situs penerbit jurnal, DOI artikel, serta berbagai basis data akademik daring. Proses pencarian menggunakan kata kunci yang relevan dengan fokus kajian, antara lain: akuntabilitas, transparasi, dan akuntansi digital yang mempengaruhi kinerja keuangan. Literatur yang teridentifikasi selanjutnya diseleksi berdasarkan relevansi terhadap tujuan kajian dan digunakan sebagai dasar sintesis konseptual, serta pengembangan kerangka penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil kajian literatur disajikan melalui sintesis hubungan antarvariabel, persamaan dan perbedaan temuan penelitian terdahulu, serta relevansinya terhadap fokus penelitian ini. Sintesis tersebut digunakan untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang belum terjelaskan dalam literatur, sehingga menjadi dasar dalam merumuskan celah penelitian, membangun model konseptual, dan mengembangkan hipotesis penelitian secara sistematis. Berikut hasil kajian literatur yang relevan sesuai konteks penelitian ini.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Peneliti	Hasil	Persamaan dengan Penelitian ini			Keterangan
			Akunta-bilitas	Trsan-paransi	Akuntansi Digital	
1	(Jwailes et al., 2026)	Transparansi dan sistem akuntansi digital positif mempengaruhi kinerja keuangan	✓	X	X	Sama-sama mengkaji transparansi dan akuntansi digital, tetapi tidak dengan akuntabilitas
2	(Al-Hattami, 2025)	Sistem akuntansi digital signifikan mempengaruhi kinerja keuangan	X	X	✓	Sama-sama mengkaji sistem akuntansi digital, tetapi tidak meneliti transparansi dan akuntabilitas
3	(Zein & Septiani, 2025)	Akuntabilitas signifikan mempengaruhi kinerja keuangan, tetapi transparansi tidak signifikan	✓	✓	X	Sama-sama mengkaji akuntabilitas dan transparansi, tetapi tidak meneliti tentang akuntansi digital
4	(Samudra et al., 2026)	Transparansi positif mempengaruhi kinerja keuangan	X	✓	X	Sama-sama mengkaji transparansi, tetapi tidak dengan akuntabilitas dan akuntansi digital
5	(Maryanti et al., 2026)	Sistem infomasi akuntansi signifikan mempengaruhi kinerja keuangan	X	X	✓	Sama-sama mengkaji sistem akuntansi digital, tetapi tidak meneliti transparansi dan akuntabilitas
6	(Anggraini & Akbar, 2026)	Akuntabilitas signifikan mempengaruhi kinerja keuangan, tetapi tidak untuk transparansi	✓	✓	X	Sama-sama mengkaji akuntabilitas dan transparansi, tetapi tidak dengan akuntansi digital
7	(Maiyarni et al., 2026)	Akuntabilitas signifikan mempengaruhi kinerja keuangan	✓	X	X	Sama-sama mengkaji akuntabilitas, tetapi tidak dengan transparansi dan akuntansi digital
8	(Prasetya & Puspita, 2025)	Transparansi dan akuntabilitas positif mempengaruhi kualitas pengelolaan keuangan	✓	✓	X	Sama-sama mengkaji akuntabilitas dan transparansi, tetapi tidak dengan akuntansi digital
9	(Mulia & Widiatmoko, 2025)	Transparan sebagai prioritas utama meningkatkan kinerja keuangan	X	✓	X	Sama-sama mengkaji transparansi, tetapi tidak dengan akuntabilitas dan akuntansi digital
10	(Mozin et al., 2025)	Akuntabilitas dan transparansi signifikan mempengaruhi kinerja keuangan	✓	✓	X	Sama-sama mengkaji akuntabilitas dan transparansi, tetapi tidak dengan akuntansi digital
11	(Husada & Kurdi, 2026)	Akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi SDM signifikan mempengaruhi kinerja keuangan	✓	✓	X	Sama-sama mengkaji akuntabilitas dan transparansi, tetapi tidak dengan akuntansi digital
12	(Nurhayati et al., 2023)	Akuntansi digital signifikan mempengaruhi kinerja keuangan	X	X	✓	Sama-sama mengkaji akuntansi digital, tetapi tidak meneliti transparansi dan akuntabilitas

Berdasarkan hasil sintesis literatur pada Tabel 1, terdapat konsistensi temuan mengenai peran akuntabilitas dan transparansi dalam meningkatkan kinerja keuangan pada berbagai konteks organisasi. Namun, kajian terdahulu masih menunjukkan keterbatasan dalam mengintegrasikan aspek digital sebagai bagian dari determinan kinerja keuangan. Penelitian mengenai akuntansi digital relatif lebih terbatas dibandingkan kajian tentang akuntabilitas dan transparansi, meskipun transformasi digital telah mengubah proses pencatatan, pengolahan, pelaporan, serta pemanfaatan informasi keuangan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ruang pengembangan kajian yang tidak hanya mempertimbangkan mekanisme tata kelola konvensional, tetapi juga kapabilitas teknologi dalam mendukung pencapaian kinerja keuangan.

Lebih lanjut, berdasarkan literatur yang ditelaah, belum ditemukan kajian yang secara simultan menguji akuntabilitas, transparansi, dan akuntansi digital sebagai determinan kinerja keuangan dalam satu kerangka konseptual. Studi terdahulu cenderung menganalisis akuntabilitas dan transparansi secara terpisah atau menguji akuntansi digital dalam konteks digitalisasi sistem akuntansi tanpa mengintegrasikannya dengan mekanisme tata kelola keuangan. Oleh karena itu, studi ini menawarkan perspektif yang lebih integratif dengan menempatkan ketiga variabel tersebut dalam satu model analitis. Pendekatan ini diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai bagaimana mekanisme pertanggungjawaban, keterbukaan informasi, dan kapabilitas digital secara komplementer membentuk kinerja keuangan yang lebih efektif, transparan, dan berkelanjutan.

Pembahasan

Berdasarkan sintesis literatur dan research gap yang teridentifikasi, masih terbuka peluang untuk mengembangkan model yang mengintegrasikan akuntabilitas, transparansi, dan akuntansi digital sebagai determinan kinerja keuangan. Integrasi ketiga variabel dalam satu kerangka konseptual dapat memperluas temuan terdahulu sekaligus memberikan perspektif yang lebih komprehensif mengenai peran tata kelola dan transformasi digital dalam meningkatkan kinerja keuangan.

1. Efek Akuntabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan indikator utama untuk menilai efektivitas pengelolaan sumber daya, efisiensi operasional, serta kemampuan organisasi mencapai tujuan finansial secara berkelanjutan. Dalam konteks sektor publik, kinerja keuangan tercermin melalui kemampuan pemerintah mengelola pendapatan, belanja, aset, dan sumber daya secara efektif, sedangkan pada sektor bisnis kinerja berkaitan dengan kemampuan menghasilkan nilai ekonomi, meningkatkan efisiensi, dan mempertahankan keberlanjutan usaha. Literatur menunjukkan bahwa kinerja keuangan ditentukan oleh faktor internal operasional, serta kualitas tata kelola dan kapasitas organisasi dalam mengelola informasi keuangan (Lazuardi, 2025; Mulia & Widiatmoko, 2025; Zein & Septiani, 2025).

Akuntabilitas merujuk pada kewajiban organisasi untuk mempertanggungjawabkan keputusan, penggunaan sumber daya, serta pencapaian kinerja kepada pemangku kepentingan. Dalam pengelolaan keuangan, akuntabilitas berfungsi sebagai mekanisme pengendalian yang mendorong kepatuhan, disiplin penggunaan anggaran, serta orientasi pada hasil. Temuan (Anggraini & Akbar, 2026; Maiyarni et al., 2026; Mulyadi et al., 2026), menunjukkan bahwa akuntabilitas memiliki keterkaitan positif dengan kinerja keuangan pada konteks pemerintah daerah, desa, dan perusahaan sektor energi. Temuan tersebut memperkuat pandangan bahwa pertanggungjawaban yang jelas dapat mengurangi inefisiensi serta meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya.

Lebih lanjut, akuntabilitas menjadi semakin strategis ketika organisasi berhadapan dengan tuntutan keberlanjutan dan kompleksitas pemangku kepentingan. Mulyadi et al. (2026) menunjukkan pentingnya akuntabilitas bersama keterlibatan pemangku kepentingan dalam

mendukung kinerja keuangan berkelanjutan, sedangkan (Husada & Kurdi, 2026) mengonfirmasi relevansinya pada MSMEs dalam ekonomi digital. Dengan demikian, akuntabilitas berfungsi sebagai instrumen administratif, serta menjadi mekanisme tata kelola yang menghubungkan penggunaan sumber daya dengan pencapaian kinerja finansial.

Atas dasar kerangka berfikir tersebut dalam membahas hubungan akuntabilitas dengan kinerja keuangan, dapat dibangun hipotesis pertama dalam penelitian ini, yaitu:

H1: akuntabilitas memiliki efek dalam meningkatkan kinerja keuangan

2. Efek Transparansi terhadap Kinerja Keuangan

Transparansi merupakan kemampuan organisasi menyediakan informasi keuangan yang relevan, dapat diakses, tepat waktu, dan dapat dipahami oleh pemangku kepentingan. Dalam perspektif tata kelola, transparansi mengurangi asimetri informasi sekaligus memperkuat fungsi pengawasan terhadap pengelolaan sumber daya. Mozin et al., (2025) menegaskan bahwa transparansi merupakan komponen penting dalam pengelolaan keuangan daerah, sementara (Prasetya & Puspita, 2025) menunjukkan relevansinya dalam pengelolaan keuangan BUMDes. Bukti tersebut menunjukkan bahwa keterbukaan informasi menciptakan lingkungan pengelolaan keuangan yang lebih terkontrol dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hubungan transparansi dengan kinerja keuangan juga terlihat pada berbagai konteks organisasi. Penelitian dari (Anggraini & Akbar, 2026; Samudra et al., 2026; Zein & Septiani, 2025), menunjukkan bahwa transparansi berkontribusi terhadap peningkatan kualitas kinerja keuangan pemerintah. Dalam perkembangan digital, transparansi memperoleh dimensi baru melalui kemampuan sistem menyediakan informasi secara lebih cepat dan terintegrasi. Jwailes et al. (2026) menunjukkan bahwa integrasi sistem akuntansi digital dengan teknologi blockchain dapat memperkuat transparansi keuangan sekaligus mendukung kinerja korporasi. Oleh karena itu, transparansi semakin bergeser dari sekadar keterbukaan informasi menuju kapabilitas organisasi dalam menyediakan informasi keuangan secara real-time, andal, dan dapat ditelusuri.

Atas dasar kerangka berfikir tersebut dalam membahas hubungan transparansi dengan kinerja keuangan, dapat dibangun hipotesis kedua dalam penelitian ini, yaitu:

H2: transparansi memiliki efek dalam meningkatkan kinerja keuangan

3. Efek Akuntansi Digital terhadap Kinerja Keuangan

Akuntansi digital merepresentasikan transformasi proses akuntansi melalui pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, integrasi, dan aksesibilitas informasi keuangan. Digitalisasi memungkinkan aktivitas pencatatan hingga pelaporan dilakukan secara lebih otomatis serta mengurangi ketergantungan pada proses manual. Al-Hattami (2025) menemukan bahwa penerapan sistem akuntansi digital berkontribusi terhadap kinerja keuangan sektor perbankan, sedangkan (Nurhayati et al., 2023) menunjukkan bahwa pengembangan akuntansi digital memberikan dampak terhadap kinerja keuangan institusi pendidikan tinggi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa manfaat digitalisasi akuntansi bersifat lintas sektor dan tidak terbatas pada organisasi yang berorientasi bisnis.

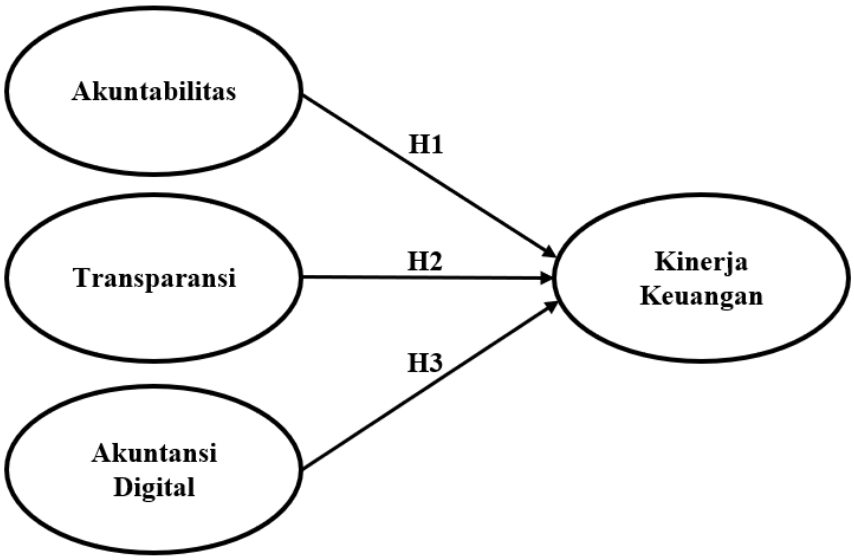
Dalam konteks MSMEs, (Maryanti et al., 2026) menunjukkan bahwa akuntansi digital berkontribusi terhadap kinerja keuangan melalui penguatan inovasi digital. Sementara itu, Jwailes et al. (2026) menempatkan sistem akuntansi digital sebagai penghubung antara teknologi blockchain, transparansi keuangan, dan kinerja korporasi. Secara keseluruhan, sintesis literatur menunjukkan bahwa akuntansi digital berfungsi sebagai alat efisiensi administratif dan menjadi kapabilitas strategis yang memperkuat kualitas informasi, transparansi, pengambilan keputusan, dan pada akhirnya kinerja keuangan.

Atas dasar kerangka berfikir tersebut dalam membahas hubungan akuntansi digital dengan kinerja keuangan, dapat dibangun hipotesis ketiga dalam penelitian ini, yaitu:

H3: akuntansi digital memiliki efek dalam meningkatkan kinerja keuangan

Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teoretis, serta sintesis temuan penelitian terdahulu yang relevan, penelitian ini merumuskan kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara akuntabilitas, transparansi, akuntansi digital, dan kinerja keuangan. Kerangka konseptual tersebut disajikan pada Gambar 1 sebagai dasar untuk mengarahkan analisis penelitian.



Gambar 1. Kerangka Konsptual Penelitian

Dari Gambar 1 di atas, merupakan sebuah kerangka konseptual yang dibangun atas dasar kajian literatur yang relevan, serta kelangkaan pembahasan sebelumnya yang belum ditemukan integrasi dari model tersebut. Selain itu, sangatlah penting mempertimbangkan variabel-variabel independen berikut sebagai model empiris mempengaruhi kinerja keuangan, antara lain:

1. Blockchain: Blockchain mendukung kinerja perusahaan dengan memperkuat transparansi keuangan melalui integrasi sistem akuntansi digital (Ananta et al., 2025; Han et al., 2023; Jwailes et al., 2026; Mahdani et al., 2023; Wu & Wang, 2020).
2. Konsentrasi Kepemilikan: Konsentrasi kepemilikan memperkuat pengawasan dan mendorong peningkatan kinerja keuangan (Abimanyu & Ali, 2026; Bishwas & Hossain, 2025; Maniruzzaman et al., 2024; Putri Estiarto et al., 2023).
3. Kepatuhan: Kepatuhan dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, sehingga mendukung keberlanjutan aktivitas organisasi dan kinerja keuangan (Bokhari et al., 2023; Boulanouar et al., 2024; Tesalonika & Wala, 2025; Wala, 2025).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan sintesis literatur yang menjadi landasan dalam pengembangan kerangka konseptual serta perumusan hipotesis, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan utama, yaitu:

1. Akuntabilitas berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja keuangan melalui penguatan pertanggungjawaban dan pengelolaan sumber daya yang lebih efektif.
2. Transparansi berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan dengan memperkuat keterbukaan informasi serta mekanisme pengawasan.
3. Akuntansi digital mendukung peningkatan kinerja keuangan melalui efisiensi proses, akurasi informasi, dan integrasi pengelolaan keuangan.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan literatur yang relatif terbatas karena berfokus pada publikasi terbaru, sementara studi yang secara spesifik mengintegrasikan akuntabilitas, transparansi, dan akuntansi digital masih terbatas. Selain itu, penggunaan alat analisis bibliometrik yang terbatas membatasi eksplorasi pola, tren, dan keterkaitan literatur secara lebih komprehensif.

Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kerangka konseptual yang diusulkan dengan mempertimbangkan variabel tambahan, seperti kepatuhan, blockchain, dan konsentrasi kepemilikan, serta menguji model secara empiris pada berbagai sektor dan konteks organisasi. Penggunaan literatur yang lebih spesifik, periode observasi yang lebih panjang, serta pendekatan analisis yang lebih komprehensif juga dapat memperkuat validitas temuan dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai determinan kinerja keuangan.

Kontribusi Penulis

Seluruh penulis berkontribusi secara signifikan terhadap penelitian ini. Kontribusi meliputi konseptualisasi penelitian, penyusunan kerangka teori, pengumpulan data, analisis data, interpretasi hasil, penulisan naskah, revisi ilmiah, serta persetujuan akhir terhadap naskah yang akan dipublikasikan. Seluruh penulis menyatakan telah membaca dan menyetujui versi final artikel.

REFERENSI

Abimanyu, Y. A., & Ali , H. (2026). The Effect of Firm Value, Free Float, and Ownership Concentration on Stock Volatility: A Systematic Literature Review. *Dinasti Accounting Review*, *4*(1), 38–48.

Al-Hattami, H. M. (2025). The impact of digital accounting systems on financial performance in the banking sector: Advancements in the digital era. *International Journal of Intelligent Information Technologies (IJIIT)*, *21*(1), 1–19.

Ananta, Y., Fitri, S. D., & Putra, H. E. (2025). The Role of Integration of Blockchain Technology and Accounting Information Systems on Corporate Financial Efficiency: Literature Review. *Dinasti Accounting Review*, *1*(4), 144–149.

Anggraini, N. P., & Akbar, F. S. (2026). Analisis Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kota Sampang (Studi Pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sampang). *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, *2*(2), 4014–4030.

Bishwas, P. C., & Hossain, M. S. (2025). Does ownership concentration have an impact on financial performance of firms?. *Future Business Journal*, *11*(1), 86.

Bokhari, S. A. A., Ali, M., Albort-Morant, G., Latan, H., de Sousa Jabbour, A. B. L., Ullah, S., ... & Vo-Thanh, T. (2023). Bridging the gap: The moderating roles of institutional quality and compliance on the link between CSR and financial performance. *Journal of Cleaner Production*, *404*, 136897.

Boulanouar, Z., Grassa, R., & Alqahtani, F. (2024). The dynamic interplay of Shariah compliance rank and financial performance: Nonfinancial listed firms in Saudi Arabia as a testing ground. *Journal of Financial Reporting and Accounting*.

Han, H., Shiwakoti, R. K., Jarvis, R., Mordi, C., & Botchie, D. (2023). Accounting and auditing with blockchain technology and artificial Intelligence: A literature review. *International journal of accounting information systems*, *48*, 100598.

Husada, L. M., & Kurdi, M. (2026). The Influence of Accountability, Transparency, and Human Resource Competence on the Financial Performance of MSMEs in the Digital Economy Era in Sumenep Regency. *International Journal of Economics Management and Social*

Science, *9*(2), 521–531.

Jwailes, A. R., Kadi, S. M., Almoataz, E., Altubaishe, B., & Sulimany, H. G. (2026). Unlocking Corporate Performance: The Role of Blockchain and Financial Transparency in Jordan's Banking Sector Through Digital Accounting Systems. In *International Journal of Financial Studies* (Vol. 14, Issue 7, p. 172). https://doi.org/10.3390/ijfs14070172

Lazuardi, I. (2025). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Strategi Bisnis terhadap Kinerja Manajerial. *Dinasti Accounting Review*, *1*(4), 164–171.

Mahdani, R., Putri, C. W. A., & Risnafitri, H. (2023). The potential of blockchain to increase the effectiveness of management accounting: A systematic literature review. *Indatu Journal of Management and Accounting*, *1*(1), 1-11.

Maiyarni, R., Safelia, N., Mansur, F., & others. (2026). Analisis Pengaruh Akuntabilitas dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan Desa. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *5*(3), 63–73.

Maniruzzaman, M., Hossain, S. Z., & Sayaduzzaman, M. (2024). Ownership concentration and corporate financial performance: A study on listed manufacturing companies in Bangladesh. *The cost and management*, *51*(06), 12-22.

Maryanti, Mediaty, Arifin, A. H., & Mas'ud, A. A. (2026). Digital Accounting and Financial Performance of MSMEs in Indonesia: The Mediating Role of Digital Innovation. In *International Journal of Financial Studies* (Vol. 14, Issue 3, p. 66). https://doi.org/10.3390/ijfs14030066

Mozin, S. Y., Abdussamad, S. N., & Saputra, I. N. A. (2025). Peran Transparansi dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah: Tinjauan Systematic Literature Review. *Journal of Governance and Public Administration*, *3*(1), 128–138.

Mulia, S., & Widiatmoko, J. (2025). Determinan kinerja keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi & Akuntansi (MEA)*, *9*(1), 2142–2161.

Mulyadi, D., & others. (2026). Pengaruh Keterlibatan Pemangku Kepentingan Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Berkelanjutan Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024. *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI UNSURYA*, *11*(2), 303–313.

Nurhayati, I., Azis, A. D., Setiawan, F. A., Yulia, I. A., Riani, D., & Endri, E. (2023). Development of the digital accounting and its impact on financial performance in higher education. *Journal of Educational and Social Research*, *13*(2).

Prasetya, W. A., & Puspita, P. (2025). Determinan pengelolaan keuangan BUMDes: perspektif transparansi dan akuntabilitas. *Borobudur Accounting Review*, *5*(1), 43–54.

Putri Estiarto, L., Suraji, R., Istianingsih, I., & Ali, H. (2023). Developing an Innovative Environmental Accounting Model to Support the Achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). *Dinasti Accounting Review*, *1*(2), 48–56.

Samudra, R. B., Pravasanti, Y. A., & Kristiyanti, L. M. S. (2026). Pengelolaan Keuangan, Transparansi, dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan Desa: Studi pada Pemerintah Desa Papahan Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, *5*(1), 31–38.

Tesalonika, R., & Naufal Wala, G. (2025). Analisis Yuridis dan Akuntansi dalam Implementasi Kebijakan Pajak Karbon Tahun 2025 menuju Kepatuhan dan Pelaporan Keuangan Pasca Penerapan. *Dinasti Accounting Review*, *2*(3), 94–106.

Wala, G. N. (2025). Analisis Yuridis terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: Implikasi Hukum dan Tantangan Regulasi. *Dinasti Accounting Review*, *2*(2), 60–67.

Wu, Y., & Wang, X. (2020, February). Application of blockchain technology in the integration of management accounting and financial accounting. In *The International Conference on Cyber Security Intelligence and Analytics* (pp. 26-34). Cham: Springer International

Publishing.
Zein, M. H. M., & Septiani, S. (2025). Improving local government financial performance: The role of management, transparency, and accountability. *Journal of Posthumanism, 5*(6), 4858–4871.